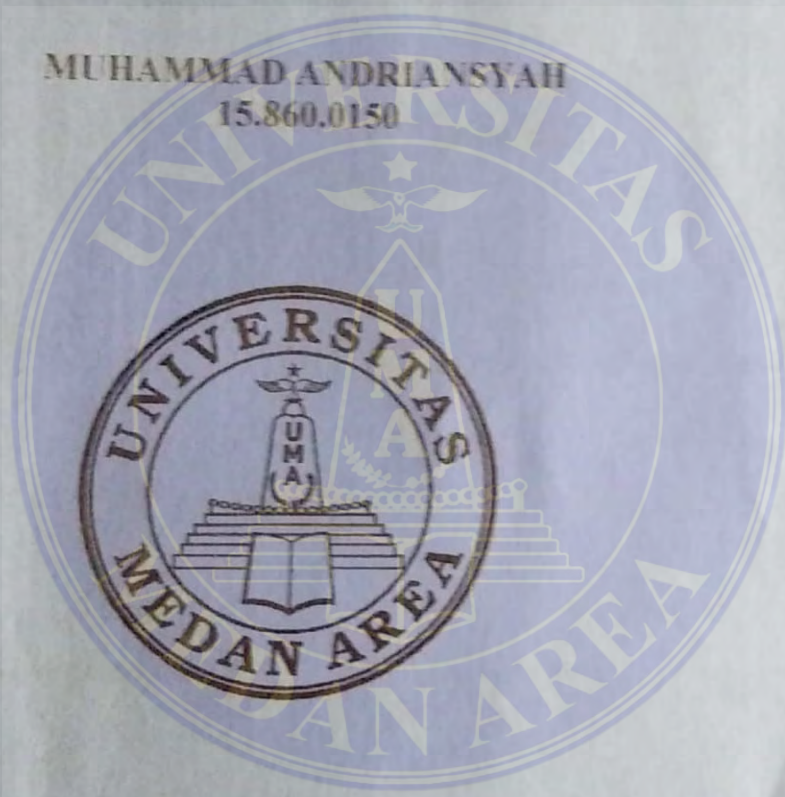


**PERBEDAAN HARGA DIRI (SELF-ESTEEM) REMAJA
DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
DI SMA NEGERI 6 BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelur Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

MUHAMMAD ANDRIANSYAH
15.860.0150



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Scanned by CamScanner

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN HARGA DIRI (*SELF-ESTEEM*)
REMAJA DITINJAU DARI STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA DI SMA NEGERI 6
BINJAI

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD ANDRIANSYAH

NO. STAMBUK : 15.860.0150

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Istiana S.Psi, M.Pd, M.Psi)

Pembimbing II

(Shirley Melita S., S.Psi, M.Psi)

MENGETAHUI :

Ka. Bagian Perkembangan

(Azhar Azis, S.Psi, MA)

Dekan

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Lulus : 27 September 2019

ii

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Scanned by CamScanner

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

27 September 2019

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

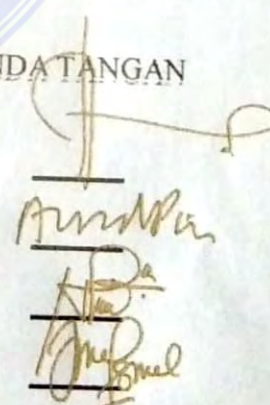
DEKAN

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Azhar Azis, S.Psi, MA
2. Annawati Dewi Purba, S.Psi, M.Si
3. Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi
4. Shirley Melita S, S.Psi, M.Psi



iii

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Scanned by CamScanner

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 September 2019



Muhammad Andriansyah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Andriansyah

NPM : 15.860.0150

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

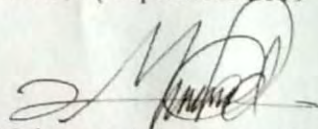
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Perbedaan Harga Diri (*Self-Esteem*) Remaja Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Di SMA N 6 BINJAI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 September 2019



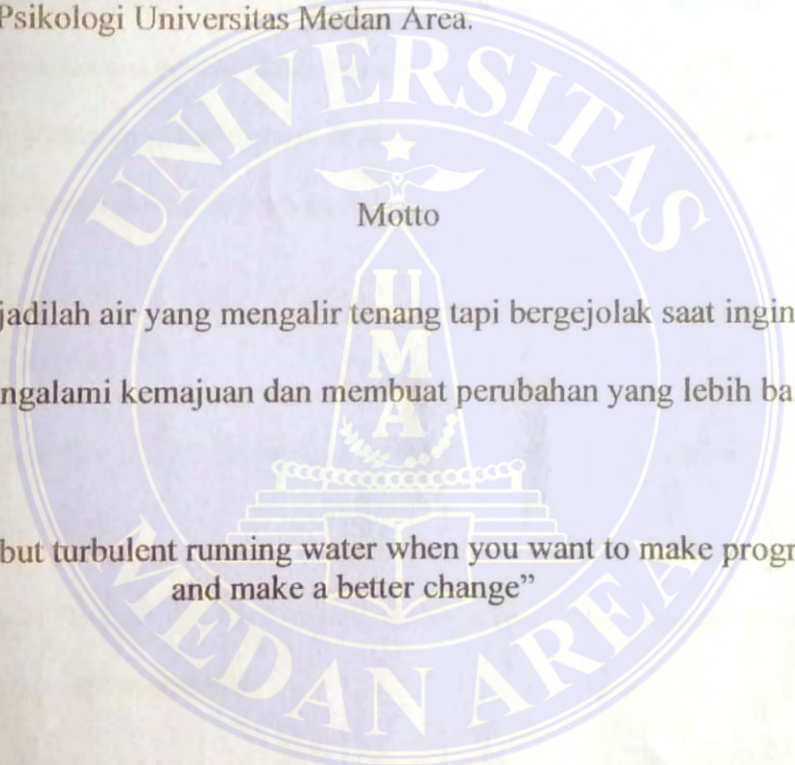
(Muhammad Andriansyah)

vii

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Rantauprapat. Pada tanggal 30 Oktober 1997 dari Ayah Agus Trianto dan Ibu Juliana. Penulis merupakan putra Pertama (ke-1) dari Empat (4) bersaudara.

Tahun 2015 Penulis lulus dari SMA NEGERI PLUS 3 RANTAUPRAPAT dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



Motto

“jadilah air yang mengalir tenang tapi bergejolak saat ingin mengalami kemajuan dan membuat perubahan yang lebih baik”

“be calm but turbulent running water when you want to make progress and make a better change”

**PERBEDAAN HARGA DIRI (*SELF-ESTEEM*) REMAJA
DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA
DI SMA N 6 BINJAI**

MUHAMMAD ANDRIANSYAH

NPM : 15.860. 0150

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan harga diri remaja ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua kelas atas dan kelas bawah di SMA N 6 di Kota Binjai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, subjek penelitian adalah remaja pada siswa SMA N 6 Binjai, usia 17 tahun, status sosial ekonomi kelas atas dan kelas bawah. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 140 orang siswa, sebanyak 80 orang sampel dengan status sosial ekonomi kelas atas dan 60 orang sampel dengan status sosial ekonomi kelas bawah. Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan harga diri remaja ditinjau dari status sosial ekonomi orangtua. Dengan asumsi semakin tinggi status sosial ekonomi maka semakin tinggi pula harga diri dan semakin rendah status sosial ekonomi maka semakin rendah pula harga diri remaja. Penelitian ini menggunakan skala harga diri yang terdiri dari 4 aspek yaitu kesuksesan, nilai, aspirasi dan daya tahan. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Uji Beda Mann-Whitney U. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan harga diri ditinjau dari status sosial ekonomi. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien signifikansi yaitu 0,000 sehingga $P=0,000 < 0,050$. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu ada perbedaan harga diri remaja ditinjau dari status sosial ekonomi orangtua, dinyatakan diterima.

Kata Kunci : Harga diri, Remaja, Status Sosial Ekonomi

**THE DIFFERENCE IN ADOLESCENT SELF-ESTEEM
IN TERMS OF THE SOCIAL ECONOMIC STATUS OF PARENTS
IN SMA N 6 BINJAI**

MUHAMMAD ANDRIANSYAH

NPM : 15.860.0150

ABSTRACT

This study aims to see differences in adolescent self-esteem in terms of socioeconomic status of upper and lower class parents at SMA N 6 in Binjai City. This research uses quantitative research methods, the research subjects are teenagers in high school students of 6th Binjai, age 17 years, upper and lower class socioeconomic status. The number of samples in this study were 140 students, as many as 80 people were sampled with upper class socioeconomic status and 60 were sampled with lower socioeconomic status. In line with the discussion in the theoretical basis, the hypothesis proposed in this study is that there is a difference in adolescent self-esteem in terms of parental socioeconomic status. Assuming the higher the socioeconomic status, the higher the self-esteem and the lower the socioeconomic status, the lower the adolescent self-esteem. This study uses a self-esteem scale that consists of 4 aspects: success, values, aspirations and endurance. To test the proposed hypothesis, it is carried out using the Mann-Whitney U Difference Test Analysis technique. Based on the results of the data analysis, the results show that there are differences in self-esteem in terms of socioeconomic status. These results are known by looking at the value or significance coefficient of 0,000 so that $P = 0,000 < 0.050$. This means that the hypothesis proposed that there is a difference in adolescent self-esteem in terms of socioeconomic status of parents, otherwise accepted.

Key Words : Self-Esteem, Adolescent, Social Economic Status

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua”.

Dalam kesempatan ini saya selaku peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Tidak luput pula dalam hal ini saya sudah banyak menerima bimbingan serta bantuan. Maka pada kesempatan ini perkenankanlah saya mengucapkan banyak terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng.Msc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi selaku dosen pembimbing I (pertama) yang selalu senantiasa memberikan pengarahan dan saran untuk perbaikan dalam penulisan skripsi dengan penuh kesabaran kepada penulis. Banyak ilmu yang diberikan selama melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

5. Ibu Shirley Melita Sembiring, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing II (kedua) yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis. Banyak waktu yang telah diluangkan beliau untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
6. Bapak Azhar Azis, S.Psi, MA selaku ketua penguji dalam sidang meja hijau dan selaku Ka. Bagian Psikologi Perkembangan yang meluangkan waktu untuk hadir melaksanakan sidang meja hijau dan berbaik hati kepada penulis atas sarannya.
7. Ibu Annawati Dewi Purba, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris yang telah meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk penulis dan selalu berbaik hati kepada penulis.
8. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berkontribusi memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi penulis hingga saat ini dan para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
9. Terima kasih kepada orangtua yang sangat saya sayangi yang selalu memberi dukungan serta do'a yaitu Ibu Juliana dan Ayah Agus Trianto tercinta yang selalu memenuhi kebutuhan saya, memberikan kasih sayang, doa dan memotivasi saya hingga saat ini.
9. Kepada adik-adik saya yang telah memberikan dukungan dan menjadi penyemangat dalam penelitian yaitu Nur Afandi Syahputra, Idha Azizah, Gadis Anindya.

10. Kepada sahabat-sahabatku, Ratna Kurniati ,Shafira Pratiwi, Idzni Meutia, Trisni Adelia dan Nurleli Purnamasari yang selalu membantu penulis, serta seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2015 terkhusus kelas Reg B'1.
11. Kepada adik kelas yang saya sayangi yaitu Verencya univa, Siti Khadijah, Aulia Pratiwi, Dian Permatasari, Muhammad Rafi,Muhammad Zulfahmi, Andika Putra, Nabila Eryani serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.
12. Siswa/i SMA N 6 BINJAI terima kasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi angket peneliti.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan di dalam penulisan ataupun penyusunan proposal penelitian ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Medan, September 2019

(Muhammad Andriansyah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERNYATAAN PRSETUJUAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Pengertian Remaja	11
2. Ciri-Ciri Remaja.....	13
3. Tugas Perkembangan Remaja.....	16
B. Tinjauan Pustaka : Harga Diri.....	17
1. Pengertian Harga Diri	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri	19
3. Aspek-Aspek Harga Diri.....	22
4. Karakteristik Harga Diri	26
C. Tinjauan Pustaka : Status Sosial Ekonomi	28
1. Pengertian Status Sosial Ekonomi	28
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi	29
3. Tingkat Status Sosial Ekonomi	30
D. Perbedaan Harga Diri Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi	32
E. Kerangka Konseptual.....	34
F. Hipotesis.....	35

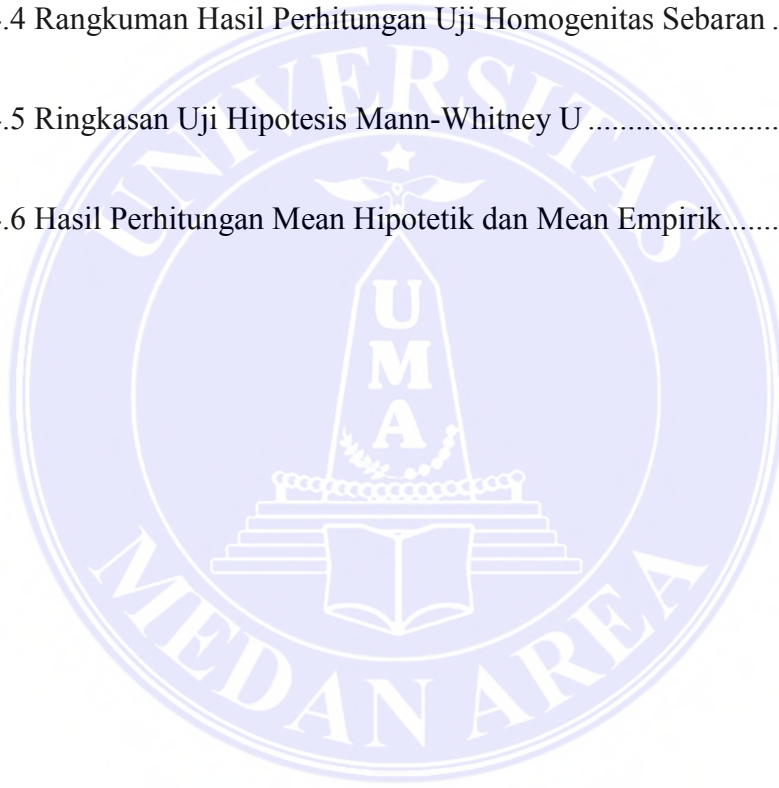
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional.....	37
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39

F. Validitas dan Reliabilitas	40
G. Analisis Data	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Homogenitas	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancan Penelitian	45
B. Persiapan Penelitian	46
1. Persiapan Administrasi	46
2. Persiapan Alat	46
C. Pelaksanaan Penelitian	50
D. Analisis dan Hasil Penelitian	51
E. Pembahasan	56
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Butir-Butir Skala Harga Diri Sebelum Uji Coba	47
Tabel 4.2 Distribusi Butir-Butir Skala Harga Diri Setelah Uji Coba.....	49
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	52
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Sebaran	53
Tabel 4.5 Ringkasan Uji Hipotesis Mann-Whitney U	54
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	56



DAFTAR GAMBAR

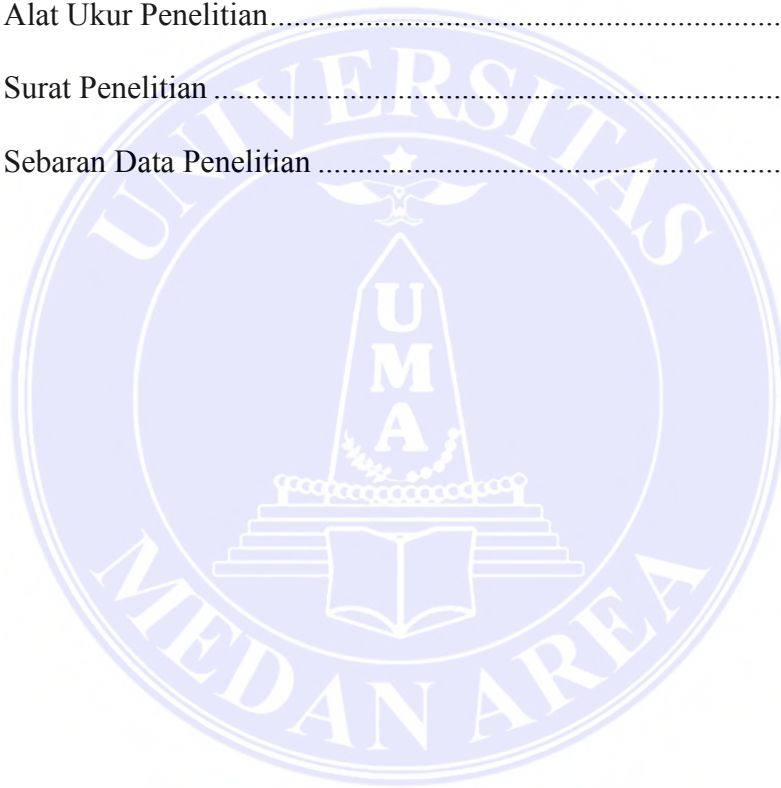
Gambar 1 Kurva Normal Harga Diri Status Sosial Ekonomi Kelas Atas..... 55

Gambar 2 Kurva Normal Harga Diri Status Sosial Ekonomi Kelas Bawah 55



DAFTAR LAMPIRAN

A. Uji Validitas dan Reabilitas	66
B. Uji Normalitas Variabel Penelitian	69
C. Uji Homogenitas Variabel Penelitian.....	72
D. Uji Hipotesis Mann-Whitney U	73
E. Alat Ukur Penelitian.....	74
F. Surat Penelitian	77
G. Sebaran Data Penelitian	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata Latin (*adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti tumbuh atau "tumbuh menjadi dewasa" (Hurlock, 2003). Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak (Hurlock, 2003). Istilah *adolescence* seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 2003).

Remaja banyak yang merasa kurang berharga ketika remaja tersebut tidak bisa menerima kondisi atau status sosial ekonomi orangtuanya. Remaja saat ini sering lebih banyak mengikuti perkembangan zaman yang semestinya belum diikuti dalam kehidupannya menjalani masa remaja. Sehingga remaja sering memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan suatu fasilitas yang sangat bagus dari orangtuanya. Remaja pada masa ini cenderung melihat dirinya dan membandingkan dirinya dengan orang lain sebagaimana yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya, hal ini akan menimbulkan rasa sakit hati atau kecewa apabila remaja tersebut tidak bisa atau tidak berhasil mencapai tujuannya yang sudah diharapkan dan inginkan (Hurlock, 2003).

Setiap individu memiliki tugas dalam tiap perkembangannya dalam kehidupan sesuai rentang usia. Secara psikologis, individu memiliki tujuan tugas dalam perkembangan yaitu pertama, sebagai petunjuk bagi individu untuk mengetahui apa yang diharapkan masyarakat dari mereka pada usia-usia tertentu. Kedua, dalam memberi motivasi kepada setiap individu untuk melakukan apa yang diharapkan dari mereka oleh kelompok sosial pada usia tertentu sepanjang kehidupan mereka. Ketiga, menunjukkan kepada setiap individu tentang apa yang akan mereka hadapi dan tindakan apa yang diharapkan dari mereka kalau sampai pada tingkat perkembangan berikutnya (Hurlock, 2003).

Havigurst (dalam Hurlock, 2003) adapun tugas-tugas perkembangan pada masa remaja yaitu mencapai peran sosial pria dan wanita, mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita (bersosialisasi), menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, mengharap dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya, mempersiapkan karier ekonomi, mempersiapkan perkawinan dan keluarga, memperoleh perangkat nilai dan sistem etis.

Buhler (dalam Sobur, 2013) masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju dewasa dimana, fase ini yang sukar untuk anak dan orangtua, perkembangan fisik (fungsi-fungsi tubuh) terutama seks, ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada masa ini. Pada masa ini remaja mencari identitas diri karena pada masa ini, statusnya

tidak jelas, pola-pola hubungan sosial mulai berubah, remaja ingin selalu menjadi pusat perhatian dan ingin menonjolkan diri.

Masa remaja di zaman sekarang cenderung berinteraksi tidak lagi tatap muka atau secara langsung, melainkan sekarang karena banyaknya kecanggihan teknologi yang membuat kurangnya sosialisasi diantara remaja, kecanggihan teknologi yang membuat remaja memiliki keinginan untuk mempunyai fasilitas seperti handphone, laptop dan juga kendaraan, yang membuat mereka memaksakan kehendak mereka kepada orang tua tanpa memperhatikan kondisi dari status sosial orangtua mereka (Santrock, 2012).

Banyak remaja merasa berharga dan bangga akan dirinya jika apa yang ia inginkan terpenuhi dari segi fasilitas, karena remaja cenderung ingin diperhatikan sehingga ketika orang lain memandang remaja memiliki fasilitas yang memadai maka remaja akan dihargai dan remaja merasa berharga dan bangga ketika orang lain juga menghargainya karena apa yang ia miliki. Sebaliknya, remaja sering merasa tidak berharga dan tidak bangga apabila remaja tidak bisa memenuhi atau memiliki apa yang dimiliki oleh orang lain, yang membuat orang lain beranggapan remaja tidak mampu dalam segi materi, namun remaja cenderung melupakan dan tidak memperhatikan kondisi status sosial ekonomi orangtuanya dan sering memaksakan kehendak mereka untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Remaja masa kini cenderung sibuk dengan fasilitas yang ia miliki daripada menjalin hubungan (sosialisasi) dengan orang yang ada di sekitarnya. *Self esteem* (harga diri) adalah evaluasi diri yang bersifat global mengenai diri sendiri, self-esteem mencerminkan

persepsi yang tidak selalu sama dengan kenyataannya. *Self-esteem* yang tinggi dapat saja merupakan suatu persepsi yang beralasan dari keberhargaan seseorang sebagai individu dalam pencapaiannya memenuhi apa yang diinginkannya salah satunya fasilitas seperti memiliki uang, handphone atau barang mewah lainnya (Santrock, 2007).

Menurut Santrock (2012) harga diri (*self-esteem*) adalah keseluruhan cara yang kita gunakan untuk mengevaluasi diri kita. Hasil penelitian menyatakan bahwa kesehatan fisik dan mental yang rendah, prospek ekonomi yang buruk cenderung memiliki rasa harga diri yang rendah ketika remaja (Trzesniewski, dalam Santrock, 2012).

James (dalam Baron, 2004) menyatakan bahwa *self-esteem* merujuk pada sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Stuart dan Sundeen (dalam Jasmadi, 2016) mengatakan bahwa harga diri adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku yang memenuhi ideal dirinya sehingga dapat diartikan bahwa harga diri menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten. Konsekuensi dari rendahnya harga diri pada remaja menyebabkan remaja itu akan memiliki perasaan yang negatif terhadap dirinya sendiri, termasuk hilangnya percaya diri, mengkritik diri sendiri, perasaan tidak mampu, mudah tersinggung dan menarik diri secara sosial (Hariyanto, dalam Jasmadi, 2016).

Salah satu hal yang menyebabkan tinggi atau rendahnya harga diri pada remaja adalah status sosial ekonomi orangtua. Status Sosial Ekonomi adalah pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, secara umum anggota masyarakat memiliki (1) pekerjaan yang sangat bervariasi prestisenya, (2) tingkat pendidikan yang berbeda, (3) sumber daya ekonomi yang berbeda, (4) tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat (Santrock, 2007).

Seperti orang tua mereka, anak-anak ataupun remaja dengan latar belakang status sosial ekonomi rendah beresiko tinggi mengalami masalah kesehatan mental, masalah seperti depresi, harga diri yang rendah, kepercayaan diri yang rendah, konflik sebaya, dan kenakalan remaja lebih banyak terjadi di antara anak-anak ataupun remaja yang hidup di keluarga status sosial ekonomi rendah dibandingkan dengan anak-anak ataupun remaja yang lebih beruntung secara ekonomi (Gibs dan Huang, dalam Santrock, 2007).

Santrock (dalam Indrawati, 2015) menyatakan bahwa status sosial ekonomi menggambarkan tentang kondisi seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi ekonomi, tingkat pendidikan, pendapatan dan pekerjaan. Status sosial ekonomi juga memiliki makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki (Baswori dan Juariyah, dalam Indrawati, 2015).

Berdasarkan fenomena yang didapat dari sekolah, peneliti mendapatkan informasi dari salah satu guru di sekolah tersebut yang menyatakan bahwa beberapa murid sering berkelahi disebabkan adu mulut (saling mengejek) yang mana hal yang

diejekkan adalah karena latar belakang siswa yang kurang mampu, dan tidak dihargai oleh teman-temannya, beberapa siswa juga tidak memiliki teman karena merasa teman-temannya tidak menghargai dirinya dan status sosial ekonominya. Berdasarkan fenomena yang didapat dari sekolah, peneliti mendapatkan informasi bahwa beberapa murid dengan penghasilan orang tua yang rendah memiliki prestasi belajar yang rendah, namun ada beberapa juga yang memiliki prestasi belajar yang baik.

Penelitian ini tentang status sosial ekonomi dan harga diri yang dilakukan pada Siswa/i SMAN 6 BINJAI. Fenomena mengenai harga diri dan status sosial ekonomi pada Siswa/i didapat dari hasil wawancara. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan pada dua siswa yang bersekolah di SMAN 6 BINJAI, dengan penghasilan orangtuanya rendah (status sosial ekonomi kelas bawah). Kamis, 15 November 2018. M (17) :

“Terkadang saya malu, karena ketika melihat teman-teman bisa punya uang saku banyak yang dikasih orangtuanya, sedangkan saya cuma sedikit, kadang saya merasa kurang berharga dan kurang bisa untuk berteman, karena saya berasal dari keluarga yang kurang mampu, cukup untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saja sudah lumayan. Walau terkadang ada teman yang baik untuk mentraktir saya, tapi tetap saja saya lebih merasa berharga jika saya yang bisa mentraktir teman saya, sehingga saya juga dihargai orang lain”(wawancara personal)

Berdasarkan hasil wawancara dengan M, diketahui bahwa M merasa lebih berharga ketika bisa memiliki uang saku yang banyak, dan ketika bisa mentraktir temannya, maka dirinya akan dihargai orang lain. Berikut hasil wawancara dengan responden yang lain dengan status sosial ekonomi orangtua kelas atas. Kamis, 15 November 2018. A (17) :

“Saya merasa bangga dengan semua yang saya punya sekarang, mau minta apapun saya terpenuhi, saya juga bisa punya teman banyak, gak ada hambatan saya dalam berinteraksi karena saya kaya, saya juga punya banyak prestasi yang bisa dibanggakan, karena apa yang saya punya orang lain bisa menghargai saya dengan baik dan juga memperlakukan saya dengan baik pula.”(wawancara personal)

Berlandaskan uraian tersebut diatas, bahwa terdapat perbedaan harga diri remaja ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua kelas atas dan bawah pada siswa/i di SMAN 6 BINJAI. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang harga diri remaja ditinjau dari status sosial ekonomi orangtua.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian tentang *“Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Harga Diri Remaja di Panti Asuhan”* oleh Jusuf dan Ratriana ditemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan terhadap harga diri remaja, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh remaja maka akan semakin tinggi pula tingkat harga diri yang akan dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh remaja maka akan semakin rendah juga harga diri yang dimilikinya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu tentang *“Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua”* oleh Agustinus dan Niken (2013) ditemukan bahwa remaja yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang rendah maka semakin rendah pula harga diri dan juga rendahnya dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, sebaliknya jika semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi harga diri remaja

dan semakin baik dalam berinteraksi di lingkungan sosial. Apabila remaja memiliki status sosial ekonomi yang tinggi maka anak akan menerima dirinya dan juga mudah untuk mendapatkan teman sehingga bisa berinteraksi dengan baik dan mudah untuk dihargai orang lain sehingga remaja akan bangga ketika menyesuaikan diri dengan lingkungan, sedangkan jika remaja memiliki status sosial ekonomi yang rendah maka remaja akan cenderung sulit untuk menerima kondisi tersebut dan rendah juga dalam berinteraksi dengan teman sebayanya dan remaja juga cenderung merasa tidak berharga sehingga sulit untuk menyesuaikan dirinya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang status ekonomi sosial orang tua yang rendah terhadap penerimaan diri pada anak.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan menekankan pada masalah harga diri pada remaja usia 17 tahun yang ditinjau dari status sosial ekonomi orangtua.

Berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik) Binjai tahun 2018 membedakan pendapatan individu menjadi 3 golongan, yaitu :

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 10.000.000 per bulan.
2. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 3.000.000 s/d Rp 10.000.000 per bulan.

3. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp. 500.000 s/d Rp. 3.000.000 per bulan.

Dalam penelitian ini status sosial ekonomi yang digunakan adalah kelas bawah dengan kriteria penghasilan orang tua Rp. 500.000 s/d Rp. 3.000.000 per bulan dan kelas atas dengan kriteria penghasilan orang tua lebih dari Rp. 10.000.000 per bulan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah ini adalah “Apakah ada perbedaan harga diri remaja ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan “Untuk mengetahui apakah ada perbedaan harga diri remaja ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan agar memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi Psikologi Perkembangan khususnya mengenai harga diri pada remaja usia 17 tahun yang dikaitkan dengan status sosial ekonomi orangtua. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan menjadi bahan bagi peneliti-peneliti berikutnya di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini adalah dengan mengetahui perbedaan harga diri remaja ditinjau dari status sosial ekonomi, maka diharapkan bagi orang tua, guru, dan masyarakat agar mampu meningkatkan harga diri dan menanamkan betapa berharganya setiap individu, bahwasanya harga diri seseorang tidak hanya dinilai karena kaya atau miskin, melainkan ketika seseorang bisa bermanfaat untuk orang lain dan bisa berhasil dalam mencapai suatu hal atau keinginan individu tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Chaplin (2015) masa remaja (*adolescence*) merupakan periode antara pubertas dan kedewasaan, dimana remaja usianya diperkirakan 12 sampai 21 tahun untuk remaja putri yang lebih cepat matang daripada laki-laki, dan antara 13 sampai 22 tahun bagi remaja putra.

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin (*adolescencia* yang berarti remaja) yang berarti tumbuh atau "tumbuh menjadi dewasa" (Hurlock,2003). Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak (Hurlock,2003). Istilah *adolescence* seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock,2003).

Papalia dkk. (dalam Desmita, 2016) menyatakan bahwa anak yang berada pada usia remaja telah dapat berpikir secara abstrak, sehingga mampu memikirkan sesuatu yang akan datang atau yang mungkin terjadi. Pemikiran mereka tidak sebatas di sini dan sekarang. Mereka telah dapat menggunakan berbagai simbol dan karena itu mereka telah dapat mengerti pelajaran seperti aljabar dan kalkulus.

Menurut Erikson (dalam Alwisol, 2009), remaja berada pada rentang usia dua belas sampai dua puluh tahun. Periode ini merupakan yang sangat penting dibandingkan periode perkembangan lainnya, karena para remaja sibuk memikirkan dirinya sendiri. Mereka sibuk mencoba berbagai cara serta mencoba peran baru sambil berusaha menemukan identitas ego yang mantap. Untuk itu periode ini juga disebut sebagai puncak kekacauan identitas.

Sullivan (dalam Alwisol, 2009) membagi remaja ke dalam dua tahap perkembangan, yaitu tahap *early adolescence* yang terjadi pada rentang usia dua belas sampai enam belas tahun dan *late adolescence* yang terjadi pada usia enam belas sampai awal dua puluhan. Lebih lanjut Sullivan menjelaskan bahwa remaja awal harus dapat bergaul dengan orang lain agar tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi tahap perkembangan selanjutnya. Sedangkan pada remaja akhir, mereka mulai berpikir dan memilih antara bekerja atau melanjutkan pendidikan, harus dapat memperluas pemahamannya tentang orang lain, serta mengetahui cara dalam menangani berbagai permasalahan interpersonal.

Berdasarkan definisi yang telah dinyatakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa remaja adalah individu berusia tiga belas sampai delapan belas tahun yang telah mampu berpikir secara abstrak serta mencoba berbagai peran baru dalam hidupnya dengan cara bersosialisasi agar dapat lebih memahami orang lain dan mampu mengatasi berbagai permasalahan.

2. Ciri-ciri Masa Remaja

Menurut Hurlock (2003) masa remaja merupakan periode yang penting dalam kehidupan manusia, dan memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode lain, yaitu:

a. Periode yang Penting

Pertumbuhan fisik yang cepat dan penting serta pesatnya perkembangan mental, khususnya pada masa awal remaja, menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan pembentukan sikap, nilai, dan minat baru.

b. Periode Peralihan

Dalam periode ini, individu memiliki status yang tidak jelas dan ada keraguan terhadap peran yang harus dilakukannya. Pada masa ini, remaja bukanlah seorang anak juga bukan orang dewasa. Ketidakjelasan status ini, juga memberi keuntungan untuk dapat memberi waktu kepada mereka agar dapat mencoba berbagai gaya hidup dan menentukan pola perilaku, nilai, serta sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

c. Periode Perubahan

Terdapat empat perubahan yang sama dan bersifat universal. Pertama, meningkatnya emosi yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis. Kedua, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan kelompok sosial untuk diperankan, menimbulkan permasalahan baru. Ketiga, perubahan minat dan perilaku mengiringi perubahan pada nilai remaja. Apa yang mereka anggap penting di masa kanak-kanak, sekarang tidak lagi dianggap penting. Keempat, setiap remaja menginginkan kebebasan, namun mereka masih takut bertanggung jawab akan akibat yang muncul dan merasa ragu akan kemampuan diri dalam mengatasi tanggung jawab tersebut.

d. Usia Bermasalah

Karena mereka tidak mampu menyelesaikan masalah menurut cara yang mereka yakini, banyak remaja yang akhirnya menemukan bahwa penyelesaian masalah tidak selalu sesuai dengan yang mereka harapkan. Hal ini disebabkan oleh dua hal. Pertama, sepanjang masa kanak-kanak, sebagian masalah diselesaikan oleh orang tua dan guru, sehingga kebanyakan dari mereka tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. Kedua, karena merasa mandiri, mereka menolak untuk menerima bantuan dari orang tua dan guru.

e. Masa Mencari Identitas

Erikson (dalam Hurlock, 2003) menyatakan bahwa identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa perannya dalam masyarakat. Apakah ia seorang anak atau orang dewasa, apakah ia nantinya dapat menjadi seorang suami atau ayah, apakah ia mampu percaya diri meskipun latar belakang agama atau nasionalnya membuat orang merendharkannya, dan secara keseluruhan apakah ia dapat berhasil atau gagal.

f. Usia yang Menimbulkan Ketakutan

Anggapan stereotip budaya menganggap bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapih, tidak dapat dipercaya dan cenderung berperilaku merusak. Hal ini menyebabkan orang dewasa harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja yang takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpati terhadap perilaku remaja yang normal. Menurut Anthony (dalam Hurlock, 2003) stereotip juga berfungsi sebagai cermin yang

ditegakkan masyarakat bagi remaja, yang menggambarkan citra diri remaja yang lambat laun dianggap sebagai gambaran asli dan remaja membentuk perilakunya sesuai dengan gambaran ini.

g. Masa yang Tidak Realistis

Remaja cenderung melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, khususnya dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistis, bukan hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan meningginya emosi yang merupakan ciri awal masa remaja. Semakin tidak realistis cita-citanya maka ia akan semakin marah. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain membuatnya kecewa atau apabila ia tidak berhasil mencapai tujuan yang ditetapkannya sendiri.

h. Ambang Masa Dewasa

Semakin dekatnya usia kematangan yang sah, remaja menjadi gelisah untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dikaitkan dengan status dewasa.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan periode penting dalam kehidupan seseorang dan memiliki ciri-ciri yaitu, masa remaja merupakan periode penting, periode peralihan, serta periode perubahan, dan juga disebut sebagai usia bermasalah, masa mencari identitas, usia yang menimbulkan ketakutan, masa yang tidak realistis, serta merupakan ambang masa dewasa.

3. Tugas perkembangan Masa Remaja

Buhler (dalam Sobur,2013) masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju dewasa dimana, fase ini yang sukar untuk anak dan orangtua, perkembangan fisik (fungsi-fungsi tubuh) terutama seks, ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada masa ini. Pada masa ini remaja mencari identitas diri karena pada masa ini, statusnya tidak jelas, pola-pola hubungan sosial mulai berubah, remaja ingin selalu menjadi pusat perhatian, ia ingin menonjolkan diri.

Havigurst (dalam Hurlock,2003) adapun tugas-tugas perkembangan pada masa remaja yaitu mencapai peran sosial pria dan wanita, mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita (bersosialisasi), menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya, mempersiapkan karier ekonomi, mempersiapkan perkawinan dan keluarga, memperoleh perangkat nilai dan sistem etis.

B. Harga Diri (Self-Esteem)

1. Pengertian Harga Diri (*Self Esteem*)

Santrock (2007) menyatakan *self esteem* (harga diri) adalah suatu perbandingan penilaian diri yang bersifat global mengenai diri sendiri dan orang lain. *Self-Esteem* mengarah pada suatu sikap individu kepada dirinya sendiri, baik dari segi negatif maupun positif (James, dalam Baron, 2004). Definisi lain dari harga diri adalah pengukuran tinggi atau rendah terhadap diri sendiri yang mengarahkan pada sejauh mana seseorang itu meyakini dirinya sebagai seseorang yang mampu, penting dan berharga serta berpengaruh dalam perilaku seseorang (Frey & Carlock, dalam Zahara, 2015).

Menurut Tambunan (dalam Sari, 2010) harga diri memiliki makna tentang penilaian seseorang terhadap diri yang ditampilkan dalam sikap-sikap yang negatif dan positif. Stuart dan Sundeen (dalam Jasmadi, 2016) mengatakan bahwa harga diri adalah suatu hasil tolak ukur individu terhadap hasil yang dicapai dengan memperhatikan seberapa jauh perilaku yang memenuhi kesesuaian dirinya sehingga dapat diartikan bahwa harga diri menggambarkan sejauh mana seseorang tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten.

Menurut Coopersmith (dalam Susanto, 2018) harga diri merupakan evaluasi yang dibuat atas dasar kebiasaan dalam memandang diri sendiri, mengenai sikap penerimaan dan penolakan, dan merupakan besarnya kepercayaan terhadap kemampuan, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan.

Klass dan Hodge (dalam Ghuftron, 2016) mengemukakan bahwa harga diri adalah hasil evaluasi yang dibuat dan dipertahankan oleh individu, yang diperoleh dari hasil interaksi individu dengan lingkungan, serta penerimaan penghargaan, dan perlakuan orang lain terhadap individu tersebut. Pada saat melakukan evaluasi diri, individu akan melihat dan menyadari konsep dasar dirinya mengenai pikiran, pendapat, kesadaran mengenai siapa dan bagaimana dirinya, serta kemampuan membandingkan keadaan diri saat itu dengan bayangan diri ideal yang ada dalam pikirannya.

Deaux dkk. (dalam Widyarini, 2009) harga diri atau *self-esteem* dijelaskan sebagai penilaian seseorang terhadap diri sendiri secara positif dan negatif. Mereka yang yakin akan berbagai kemampuan yang dimiliki dan merasa dirinya bernilai adalah orang yang memiliki harga diri positif. Sebaliknya, mereka yang harga dirinya negatif akan merasa lemah dan tidak berdaya.

Adapun menurut Handayani, dkk. (dalam Susanto, 2018), harga diri adalah evaluasi individu mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan dirinya, yang menunjukkan tingkat di mana individu meyakini dirinya sendiri sebagai seseorang yang mampu, penting, berhasil, dan berharga. Hal ini sejalan dengan pendapat Poernomo (dalam Susanto, 2018) yang menyatakan bahwa harga diri merupakan penilaian individu terhadap kehormatan diri, melalui sikap terhadap diri sendiri yang menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberanian, berharga dan berkompeten.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa harga diri atau *self-esteem* adalah penilaian atau evaluasi seseorang terhadap diri

sendiri yang diperoleh berdasarkan hasil interaksi dengan orang lain, baik secara negatif maupun positif mengenai sejauh mana ia menganggap dirinya sebagai orang yang mampu, berkompeten, berarti dan berharga.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri (*Self-Esteem*)

Susanto (2018) menyatakan bahwa tingkat harga diri yang rendah maupun tinggi haruslah dapat ditunjukkan dalam diri seseorang. Berikut ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga diri individu, yaitu:

a. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu bentuk emosi, perasaan, tindakan dan kejadian yang pernah dialami yang dirasakan bermakna dan memberikan kesan dalam hidup individu. Individu dengan harga diri tinggi memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap keberhasilan dirinya, dan lebih bersemangat mengekspresikan dirinya dalam menghadapi peristiwa internal maupun eksternal.

b. Partisipasi dalam Kelompok Sosial

Harga diri berkembang sesuai dengan kualitas interaksi individu dengan lingkungannya. Melalui hubungan yang baik antara individu dengan orangtua, teman sebaya, dan lingkungan sekitar, maka akan membentuk rasa aman dan nyaman dalam penerimaan sosial dan harga dirinya.

c. Latar Belakang Sosial

Beberapa hal yang mempengaruhi latar belakang sosial antara lain; kelas sosial, agama, dan pekerjaan orangtua. Latar belakang sosial keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan harga diri

individu, karena dari keluarga individu mendapat konsep tentang dirinya. Sehingga, penghargaan, penerimaan, dan perhatian yang diterima individu merupakan faktor yang penting dalam pembentukan harga diri.

d. Karakteristik Orang Tua

Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan perihal karakteristik orangtua ini, diantaranya harga diri ibu dan stabilitasnya, pola asuh orangtua, riwayat perkawinan, peran ayah, serta interaksi ayah-ibu. Mengenai pola asuh, yaitu merupakan sikap orangtua ketika berinteraksi dengan anak-anaknya, termasuk dalam bagaimana orangtua memberikan aturan, hukuman maupun hadiah, cara orangtua menunjukkan otoritas, dan cara orangtua memberikan perhatian dan tanggapan kepada anaknya.

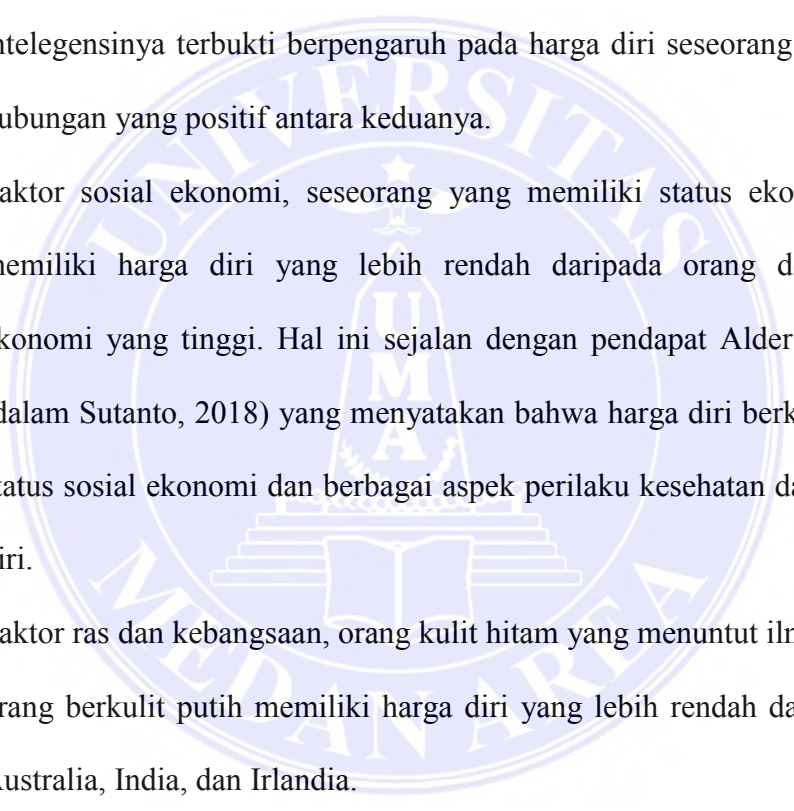
e. Lingkungan

Lingkungan memberikan dampak besar kepada anak melalui hubungan yang baik antara anak dengan orangtua, teman sebaya, dan lingkungan sekitar sehingga menimbulkan perasaan aman dan kenyamanan dalam penerimaan sosial dan *self-esteem* nya.

f. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi merupakan hal yang mendasari perbuatan seseorang untuk memenuhi dorongan sosial disertai dukungan finansial yang berpengaruh terhadap kebutuhan sehari-hari.

Menurut Wirawan (dalam Susanto, 2018) terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi harga diri individu, yaitu sebagai berikut:

- 
- a. Faktor fisik, seperti penampilan wajah. Misalnya, beberapa orang cenderung memiliki harga diri yang tinggi apabila memiliki wajah yang menarik.
 - b. Faktor psikologis, seperti persahabatan, emosi, dan sebagainya.
 - c. Faktor lingkungan sosial, semakin dewasa, maka semakin banyak orang di lingkungan sosial yang mempengaruhi harga diri seseorang.
 - d. Faktor tingkat intelegensi, semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang, maka semakin tinggi pula harga dirinya dan secara jelas tingkat intelegensinya terbukti berpengaruh pada harga diri seseorang dan terdapat hubungan yang positif antara keduanya.
 - e. Faktor sosial ekonomi, seseorang yang memiliki status ekonomi rendah memiliki harga diri yang lebih rendah daripada orang dengan status ekonomi yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Alder dan Stewart (dalam Sutanto, 2018) yang menyatakan bahwa harga diri berkaitan dengan status sosial ekonomi dan berbagai aspek perilaku kesehatan dan efektivitas diri.
 - f. Faktor ras dan kebangsaan, orang kulit hitam yang menuntut ilmu di sekolah orang berkulit putih memiliki harga diri yang lebih rendah daripada orang Australia, India, dan Irlandia.
 - g. Faktor urutan keluarga, anak tunggal cenderung memiliki harga diri yang lebih tinggi dibandingkan anak yang memiliki saudara kandung. Selain itu, anak laki-laki sulung yang memiliki adik kandung perempuan cenderung memiliki harga diri yang lebih tinggi.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, yaitu faktor tingkat intelegensi, faktor sosial ekonomi, faktor lingkungan sosial, dan faktor lingkungan keluarga.

3. Aspek-Aspek Harga Diri (Self-Esteem)

Menurut Coopersmith (dalam zahara,2015) aspek-aspek yang terkandung dalam harga diri ada tiga yaitu :

a. Perasaan Berharga

Perasaan berharga merupakan perasaan yang dimiliki individu ketika individu tersebut merasa dirinya berharga dan dapat menghargai orang lain.

b. Perasaan mampu

Perasaan mampu merupakan perasaan yang dimiliki oleh individu pada saat dia merasa mampu mencapai suatu hasil yang diharapkan.

c. Perasaan Diterima

Perasaan diterima merupakan perasaan yang dimiliki individu ketika ia diterima sebagai dirinya sendiri oleh suatu kelompok.

Menurut Coopersmith (dalam Susanti,2012) aspek-aspek harga diri ada empat, yaitu :

a. Power(kekuatan yang dimiliki untuk mengendalikan atau mempengaruhi orang lain).

b. Significance (penerimaan yang diperoleh berdasarkan penilaian orang lain)

c. Virtue (taat terhadap etika dan norma moral pada masyarakat).

- d. Competence (kemampuan untuk berhasil sesuai dengan tujuan yang dimiliki)

Adapun aspek-aspek harga diri menurut Coopersmith (dalam Ghufro, 2016) meliputi kesuksesan, nilai, aspirasi, dan daya tahan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aspek pertama, kesuksesan (*successes*) yang terdiri dari empat kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan kesuksesan tersebut, yaitu:

1. Kekuatan (*power*)

Suatu kemampuan untuk mempengaruhi dan mengendalikan orang lain. Pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain merupakan tanda dari adanya kekuatan. Keberhasilan ini diukur oleh kemampuan dalam mengontrol perilaku sendiri dan mempengaruhi orang lain.

2. Keberartian (*significance*)

Adanya kepedulian, penilaian, dan afeksi yang diterima individu dari orang lain. Keadaan ini ditandai dengan adanya penerimaan, perhatian, dan kasih sayang dari orang lain.

3. Kebajikan (*virtue*)

Merupakan kepatuhan mengikuti standar moral dan etika yang ditandai oleh ketaatan untuk mengurangi tingkah laku yang harus dihindari dan melakukan tingkah laku yang boleh dilakukan menurut etika, moral, dan agama.

4. Kemampuan (*competence*)

Berarti kemampuan untuk sukses memenuhi tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan dalam mengerjakan berbagai macam tugas dengan baik menuju tingkat yang tinggi dan usia yang berbeda.

- b. Aspek kedua, nilai (*virtue*), di mana keseuksesan individu berbeda-beda, perbedaan pengalaman, kegagalan dan nilai yang telah diinternalisasi dari orangtua memberi pengaruh yang besar pada kesuksesan seseorang.
- c. Aspek ketiga, aspirasi (*aspiration*), individu dengan riwayat keberhasilannya akan merespon segala sesuatu dengan lebih realistis dibandingkan individu dengan riwayat kegagalannya, namun tingkat aspirasi ini berkaitan dengan harga diri seseorang dan sebagian besar masih bersifat teoritis. Aspirasi ini mencerminkan harapan pribadi.
- d. Aspek keempat, daya tahan (*defenses*), orang dengan daya tahan yang efektif dan fleksibel akan mampu mengurangi kecemasan yang ada tanpa mengisolasi diri dari pengalaman atau lingkungan.

Bush (dalam Susanto, 2018) menjelaskan aspek-aspek harga diri sebagai berikut:

- a. Percaya diri (*confidence*), yaitu kualitas keyakinan serta kenyamanan individu akan penampilan (*appearance*), kemampuan (*ability*), dan kekuasaan (*power*) dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, aspek ini terdiri dari tiga sub-aspek sebagai berikut:
 - 1. Penampilan (*appearance*), yaitu ciri fisik individu (*features*) yang dianggap dapat memunculkan ketertarikan atau menarik (*attractiveness*) untuk diperlihatkan atau dibanggakan kepada orang lain.

2. Kemampuan (*ability*), yaitu kapabilitas individu (*individual capability*) yang diyakini dapat mempengaruhi keberhasilan
3. Kekuasaan (*power*), merupakan kekuatan diri yang dimiliki individu untuk mengontrol individu lain, peristiwa serta situasi lingkungan.
4. Mencintai diri (*self-love*), yaitu dorongan untuk mengasihi, menghargai, dan menyayangi diri sendiri yang bersumber dari penghargaan sosial (*social rewards*), perasaan adanya hubungan dengan berbagai sumber kebanggaan yang dialami orang lain (*vicarious sources*), dan moralitas (*morality*).

Berdasarkan aspek-aspek menurut ahli di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek harga diri di antaranya adalah perasaan berharga, perasaan mampu, perasaan diterima, kesuksesan, nilai, aspirasi, daya tahan.

4. Karakteristik Harga Diri

Secara umum, harga diri dibedakan ke dalam dua aspek yaitu harga diri yang tinggi dan harga diri rendah. Harga diri yang tergolong tinggi adalah apabila individu menganggap dirinya menghargai diri sendiri seperti adanya. Sedangkan harga diri yang rendah adalah apabila individu memiliki persepsi bahwa dirinya kurang dari apa yang seharusnya, atau mungkin beranggapan bahwa dirinya tidak kompeten, memiliki sikap penolakan, kurang puas terhadap diri sendiri, dan merasa rendah diri.

Coopersmith (dalam Susanto, 2018) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis harga diri, yaitu:

a. *Self-esteem* tinggi

Harga diri yang tinggi adalah individu yang memiliki penghargaan serta penerimaan diri yang positif, menjadi pribadi yang tenang dan bertindak secara efektif. Selain itu, memiliki tingkat kecemasan yang rendah, sehingga dapat mengatasi kecemasan dengan lebih baik.

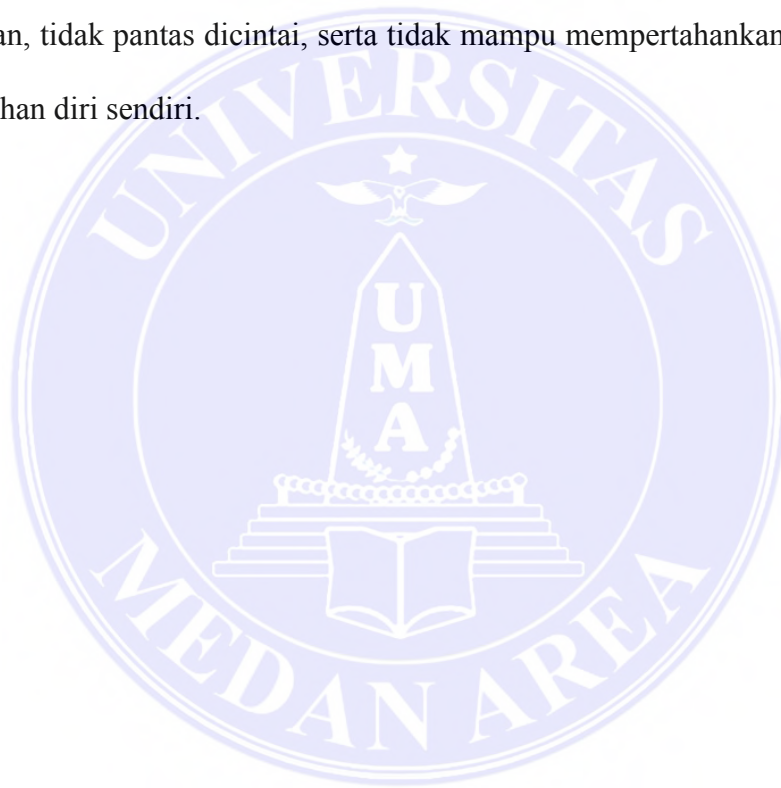
b. *Self-esteem* sedang

Individu dengan harga diri sedang sepertinya mirip dengan individu yang memiliki harga diri tinggi dalam hal penerimaan diri, seperti cenderung diterima dengan baik, dan dibesarkan dalam kondisi yang cukup rasa hormat. Mereka merupakan individu yang cenderung merasa optimis, ekspresif, dan mampu menerima kritik. Tetapi dalam lingkungan sosialnya, individu ini mungkin menjadi tergantung pada orang lain, sehingga memunculkan ketidaknyamanan bagi dirinya. Ketidaknyamanan tersebut membuat individu menjadi lebih tidak aktif dibandingkan individu dengan harga diri tinggi dalam mencari pengalaman sosial yang akan meningkatkan evaluasi diri (*self-evaluation*).

c. *Self-esteem* rendah

Individu dengan harga diri rendah memiliki perasaan ditolak, ragu-ragu, merasa tidak berharga, merasa terisolasi, tidak memiliki kekuatan, tidak pantas dicintai, tidak mampu mengekspresikan diri, tidak mampu mempertahankan diri sendiri, dan merasa lemah untuk melawan kelemahan diri sendiri.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik harga diri terdiri dari tiga macam. Pertama, *self-esteem* tinggi yang ditandai dengan penerimaan dan penghargaan diri positif terhadap suatu individu, serta rendahnya kecemasan yang dirasakannya. Kedua, *self-esteem* sedang yang ditandai dengan kecenderungan individu yang dapat diterima dengan baik, cenderung merasa positif dan dapat menerima kritik. Ketiga, *self-esteem* rendah yang ditandai dengan perasaan ditolak, merasa tidak berharga, tidak memiliki kekuatan, tidak pantas dicintai, serta tidak mampu mempertahankan dan melawan kelemahan diri sendiri.



C. Status Sosial Ekonomi

1. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Status Sosial Ekonomi adalah pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, secara umum anggota masyarakat memiliki (1) pekerjaan yang sangat bervariasi prestisenya, (2) tingkat pendidikan yang berbeda, (3) sumber daya ekonomi yang berbeda, (4) tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat (Santrock, 2007).

Santrock (dalam Indrawati, 2015) menyatakan bahwa status sosial ekonomi menggambarkan tentang kondisi seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi ekonomi, tingkat pendidikan, pendapatan dan pekerjaan. Status sosial ekonomi juga memiliki makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki (Baswori dan Juariyah, dalam Indrawati, 2015).

Status sosial ekonomi menggambarkan ketidaksetaraan tertentu, dimana anggota masyarakat memiliki pekerjaan yang bervariasi prestasinya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding orang lain, tingkat pendidikan yang berbeda, akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain, sumber daya ekonomi yang berbeda, dan tingkat kekuasaan yang bisa mempengaruhi institusi masyarakat (Santrock, 2007).

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat

yang dikelompokkan berdasarkan kondisi seseorang yang di tinjau dari segi ekonomi, pekerjaan, tingkat pendidikan dan pendapatan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi

Soekanto (dalam Salin, 2015) menyatakan ada beberapa factor yang mempengaruhi status sosial ekonomi adalah :

- a. Pekerjaan
- b. Pendidikan
- c. Pendapatan
- d. Jumlah tanggungan orang tua
- e. Pemilikan
- f. Jenis tempat tinggal

Menurut Soekanto (dalam Kusniawati, 2016) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi adalah

- a. Tingkat Pendidikan
- b. Pekerjaan
- c. Pendapatan
- d. Kekayaan atau Kepemilikan

Menurut Winkel (dalam Hadi, 2013) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi adalah

- a. Pendapatan Orang Tua
- b. Jabatan
- c. Daerah Tempat Tinggal
- d. Suku Bangsa

3. Tingkat Status Sosial Ekonomi

Secara garis besar perbedaan yang ada dalam masyarakat berdasarkan materi yang dimiliki seseorang yang disebut kelas sosial. Noor (dalam Saiin, 2015) membagi kelas sosial dalam 3 golongan, yaitu :

a. Kelas Atas (upper class)

Upper class berasal dari golongan kaya raya seperti golongan konglomerat, kelompok eksekutif, dan sebagainya.

b. Kelas Menengah (middle class)

Kelas menengah biasanya diidentikkan oleh kaum professional dan para pemilik usaha dan bisnis yang lebih kecil. Biasanya ditempati oleh orang-orang yang kebanyakan berada pada tingkat yang sedang-sedang saja.

c. Kelas Bawah (lower class)

Mereka yang termasuk dalam kategori ini adalah orang miskin dan kehilangan ambisi dalam merengkuh keberhasilan yang lebih tinggi.

Klasifikasi status sosial ekonomi menurut Coleman dan Cressey (dalam Wijianto, 2016) adalah:

a. Status sosial ekonomi atas

Status sosial ekonomi atas merupakan kelas sosial yang berada paling atas dari tingkatan sosial yang terdiri dari orang-orang yang sangat kaya seperti kalangan konglomerat, mereka sering menempati posisi teratas dari kekuasaan.

b. Status sosial ekonomi bawah

Status sosial ekonomi bawah adalah kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut kekayaan, dimana harta kekayaan yang dimiliki termasuk kurang jika dibandingkan dengan rata-rata

masyarakat pada umumnya serta tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik) Binjai tahun 2018 membedakan pendapatan individu menjadi 3 golongan, yaitu :

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 10.000.000 per bulan.
2. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 3.000.000 s/d Rp 10.000.000 per bulan.
3. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp. 500.000 s/d Rp. 3.000.000 per bulan.

Berdasarkan penggolongannya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai tahun 2018 membedakan pendapatan individu dalam 3 tingkatan, yaitu :

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 10.000.000 per bulan.
2. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 3.000.000 s/d Rp 10.000.000 per bulan.
3. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp. 500.000 s/d Rp. 3.000.000 per bulan.

D. Perbedaan Harga Diri Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin (*adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti tumbuh atau "tumbuh menjadi dewasa" (Hurlock, 2003). Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak (Hurlock, 2003).

Remaja masa kini cenderung sibuk dengan fasilitas yang ia miliki daripada menjalin hubungan (sosialisasi) dengan orang yang ada di sekitarnya. *Self esteem* (harga diri) adalah evaluasi diri yang bersifat global mengenai diri sendiri, *self-esteem* mencerminkan persepsi yang tidak selalu sama dengan kenyataannya. *Self-esteem* yang tinggi dapat saja merupakan suatu persepsi yang beralasan dari keberhargaan seseorang sebagai individu dalam pencapaiannya memenuhi apa yang diinginkannya salah satunya fasilitas seperti memiliki uang, handphone atau barang mewah lainnya (Santrock, 2007).

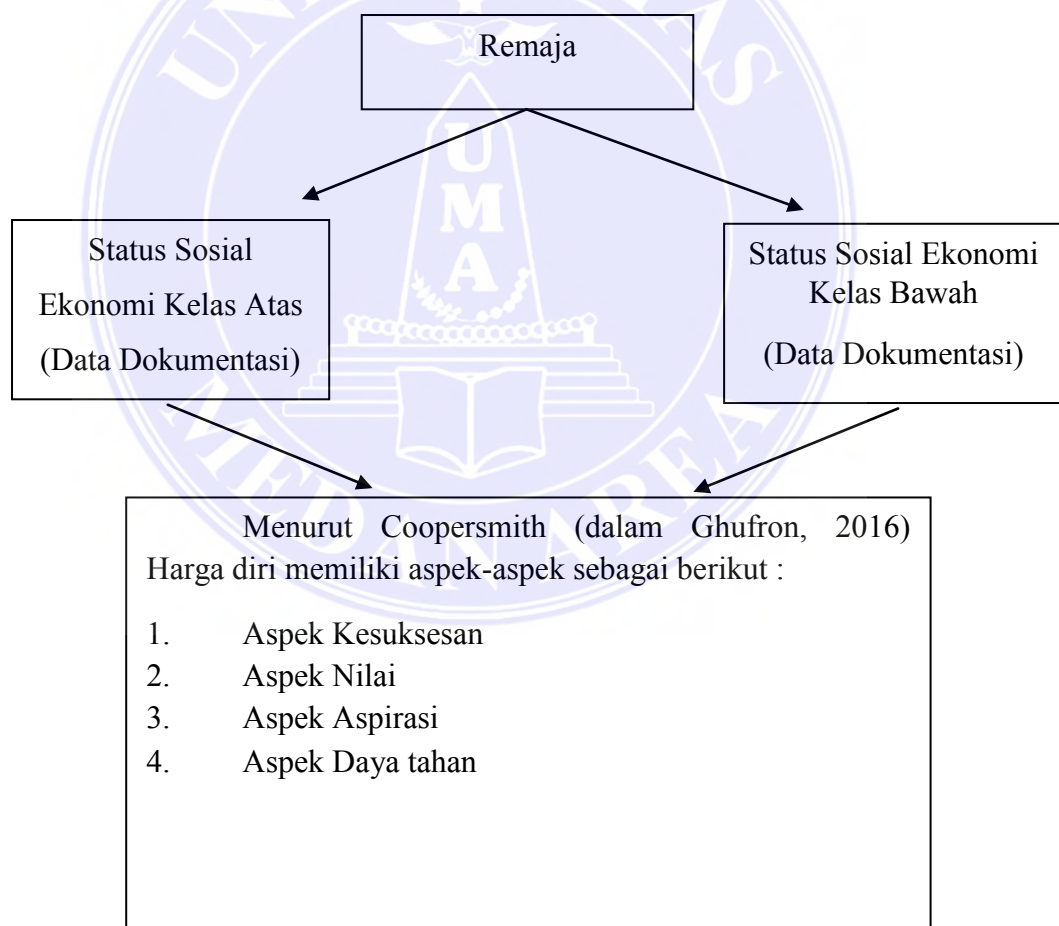
Salah satu hal yang menyebabkan tinggi atau rendahnya harga diri pada remaja adalah status sosial ekonomi orangtua. Status Sosial Ekonomi adalah pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, secara umum anggota masyarakat memiliki (1) pekerjaan yang sangat bervariasi prestisenya, (2) tingkat pendidikan yang berbeda, (3) sumber daya ekonomi yang berbeda, (4) tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat (Santrock, 2007).

Seperti orang tua mereka, anak-anak ataupun remaja dengan latar belakang status sosial ekonomi rendah beresiko tinggi mengalami masalah kesehatan mental, masalah seperti depresi, harga diri yang rendah, kepercayaan diri yang rendah, konflik sebaya, dan kenakalan remaja lebih banyak terjadi di antara anak-anak ataupun remaja yang hidup di keluarga status sosial ekonomi rendah dibandingkan dengan anak-anak ataupun remaja yang lebih beruntung secara ekonomi (Gibs dan Huang, dalam Santrock, 2007).

Berdasarkan penelitian tentang *“Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Harga Diri Remaja di Panti Asuhan”* oleh Jusuf dan Ratriana ditemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan terhadap harga diri remaja, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh remaja maka akan semakin tinggi pula tingkat harga diri yang akan dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh remaja maka akan semakin rendah juga harga diri yang dimilikinya. Berdasarkan penelitian yang sudah ada yaitu tentang *“Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua”* oleh Agustinus dan Niken (2013) ditemukan bahwa remaja yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang rendah maka semakin rendah pula harga diri dan juga rendahnya dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, sebaliknya jika semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi harga diri remaja dan semakin baik dalam berinteraksi di lingkungan sosial. Apabila remaja memiliki status sosial ekonomi yang tinggi maka anak akan menerima dirinya dan juga mudah untuk mendapatkan teman sehingga bisa berinteraksi dengan baik dan mudah untuk dihargai orang lain sehingga remaja akan bangga ketika menyesuaikan diri dengan

lingkungan, sedangkan jika remaja memiliki status sosial ekonomi yang rendah maka remaja akan cenderung sulit untuk menerima kondisi tersebut dan rendah juga dalam berinteraksi dengan teman sebayanya dan remaja juga cenderung merasa tidak berharga sehingga sulit untuk menyesuaikan dirinya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang status ekonomi sosial orang tua yang rendah terhadap penerimaan diri pada anak.

E. Kerangka Konseptual



F. HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan harga diri ditinjau dari status sosial ekonomi. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua (penghasilan tinggi) maka akan semakin tinggi pula harga diri, sebaliknya jika semakin rendah status sosial ekonomi orang tua (penghasilan rendah) maka akan semakin rendah pula harga diri.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang termasuk dalam kategori remaja usia 17 tahun.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut dijelaskan yang dimaksud dengan variabel :

1. Variabel bebas (X)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah status sosial ekonomi yaitu kelas atas dan kelas bawah

2. Variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah harga diri

C. Definisi Operasional

1. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat yang dikelompokkan berdasarkan kondisi seseorang yang ditinjau dari pendapatan atau penghasilan.

Berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik) Binjai tahun 2018 membedakan pendapatan individu menjadi 3 golongan, yaitu :

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 10.000.000 per bulan.
2. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 3.000.000 s/d Rp 10.000.000 per bulan.
3. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp. 500.000 s/d Rp. 3.000.000 per bulan.

Dalam penelitian ini, status sosial ekonomi orangtua yang diambil adalah golongan pendapatan sangat tinggi dengan pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 10.000.000 per bulan dan golongan pendapatan rendah dengan pendapatan rata-rata Rp. 500.000 s/d Rp. 3.000.000 per bulan.

2. Harga Diri

Harga diri atau *self-esteem* adalah penilaian atau evaluasi seseorang terhadap diri sendiri yang diperoleh berdasarkan hasil interaksi dengan orang lain, baik secara negatif maupun positif mengenai sejauh mana ia menganggap dirinya sebagai orang yang mampu, berkompeten, berarti dan berharga.

Harga diri dalam penelitian ini dilihat berdasarkan aspek-aspek harga diri menurut Coopersmith (dalam Ghufro, 2016) yaitu :

1. Aspek Kesuksesan
2. Aspek Nilai
3. Aspek Aspirasi
4. Aspek Daya Tahan

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi sering digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SMA NEGERI 6 BINJAI yang berjumlah 180 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini yang digunakan adalah sejumlah 140, yakni terdiri dari 60 orang siswa dengan status sosial ekonomi kelas bawah, 80 orang siswa dengan status sosial ekonomi kelas atas di SMA NEGERI 6 BINJAI, dimana dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah dimana dalam pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang dikehendaki peneliti.

Dalam hal ini kriteria dalam pengambilan sampel adalah siswa yang rata-rata penghasilan orang tua adalah di bawah rata-rata (kelas bawah) yaitu dengan penghasilan Rp. 500.000 s/d Rp. 3.000.000 dan siswa yang rata-rata penghasilan orang tua adalah lebih dari Rp. 10.000.000.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala alat ukur dalam hal ini yang digunakan adalah skala likert, yaitu sejumlah daftar pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Skala mampu mengungkapkan sikap, perasaan, minat dan sebagainya. Skala alat ukur yang digunakan adalah skala harga diri dan status sosial ekonomi (data dokumentasi).

1. Skala harga diri disusun atau dibuat berdasarkan aspek-aspek harga diri menurut Coopersmith (dalam Ghufro, 2016) yaitu : Aspek Kesuksesan, Aspek Nilai, Aspek Aspirasi, dan Aspek Daya Tahan.
2. Status sosial ekonomi disusun atau diperoleh berdasarkan data dokumentasi yaitu penggolongan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik) Binjai tahun 2018 membedakan pendapatan individu menjadi 3 golongan, yaitu :
 1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 10.000.000 per bulan.
 2. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 3.000.000 s/d Rp 10.000.000 per bulan.
 3. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp. 500.000 s/d Rp. 3.000.000 per bulan.

Dalam penelitian ini, status sosial ekonomi orangtua yang diambil adalah golongan pendapatan sangat tinggi dengan pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 10.000.000 per bulan dan golongan pendapatan rendah dengan pendapatan rata-rata Rp. 500.000 s/d Rp. 3.000.000 per bulan, , dalam hal ini peneliti memperoleh data penghasilan orangtua siswa dari pihak sekolah dan dibantu oleh pihak sekolah untuk memisahkan siswa dengan status sosial ekonomi kelas atas dan kelas bawah

F. Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian, suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang dicapai.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya

validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari pearson dengan menggunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara V_x dan V_y

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$: jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat Y

N: Jumlah Subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel

akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat di andalkan (Arikunto, 2010).

Analisis reliabilitas skala Harga Diri dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_{12}^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$: Jumlah varian butir

σ_{12}^2 : Varian total

G. Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Uji Beda Mann-Whitney U Test, merupakan teknik statistik non parametris yang digunakan untuk menguji atau mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya tidak berdistribusi normal atau tidak homogen. Uji Mann Whitney U Test mewajibkan data berskala ordinal, interval atau rasio, apabila data distribusinya tidak normal atau tidak homogen. Sumber data adalah 2 kelompok yang berbeda atau jumlah sampel yang diteliti berbeda. Teknik analisis data tersebut akan dilakukan menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 22.

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji man whitney u dilakukan. Persyaratannya adalah:

1. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan jika Asymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22.0 for Windows.
2. Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model mann whitney-test data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis atau

menggunakan uji analisis yang lain. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

Disamping analisis data menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22.0 for Windows, peneliti juga melakukan analisa data secara manual, yaitu sebagai berikut Bentuk rumus t-Test yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad 37$$

dengan:

$$SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \right]$$

Keterangan : $\bar{X}_1$ = Rata-rata pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$ = Rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpedoman pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis dengan metode analisis uji beda Mann-Whitney U, dengan kriteria signifikan jika $p < 0,05$ maka hipotesis perbedaan ditolak, diketahui $p = 0,000 < 0,05$, maka diketahui bahwa ada perbedaan harga diri dengan status sosial ekonomi kelas atas dan status sosial ekonomi kelas bawah.
2. Bahwa harga diri siswa dengan status sosial ekonomi kelas atas tergolong tinggi/baik sebab rata-rata empirik 149,76 lebih besar dari pada nilai hipotetiknya 120, sedangkan harga diri siswa dengan status sosial ekonomi kelas bawah tergolong rendah sebab rata-rata empirik 119,40 lebih kecil daripada nilai hipotetiknya. Hipotesis yang diajukan ada perbedaan harga diri ditinjau dari status sosial ekonomi kelas atas dan status sosial ekonomi kelas bawah.

B. Saran

Searah dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Saran kepada subjek penelitian

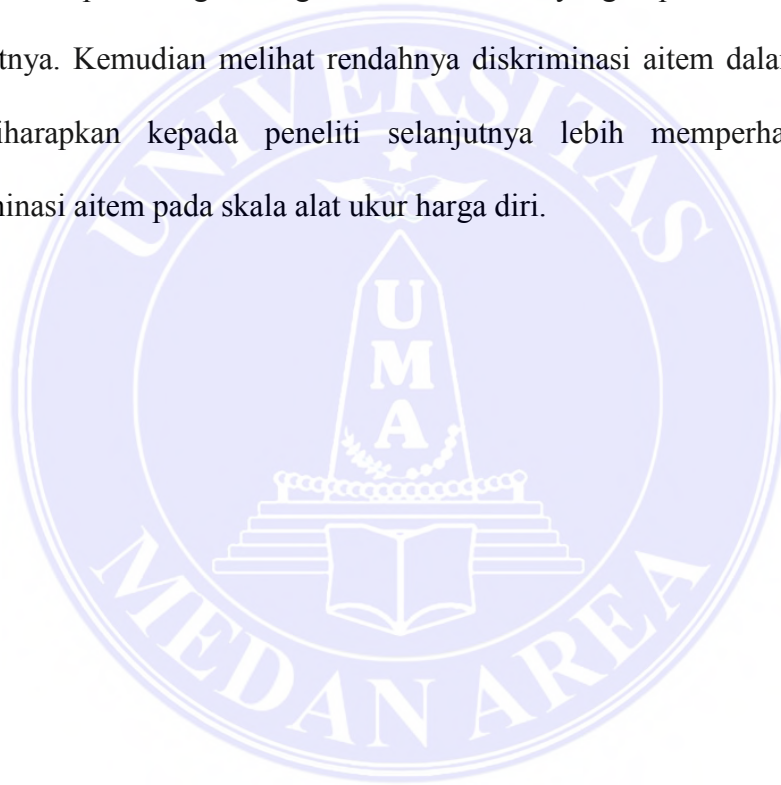
Disarankan kepada subjek dengan status sosial ekonomi kelas bawah untuk lebih meningkatkan aspek kesuksesan dengan indikator yaitu kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara lebih banyak menjalin hubungan baik dengan lingkungan seperti keluarga, teman sebaya maupun sekolah. Yang kedua dengan indikator keberhasilan dalam mengerjakan berbagai tugas dengan cara jika ada suatu tugas mengerjakan secara kelompok agar lebih memudahkan penyelesaian tugas, kemudian belajar lebih giat untuk meningkatkan prestasi belajar. Kepada subjek dengan status sosial ekonomi kelas atas untuk lebih saling menghargai orang lain dan mau berinteraksi dengan teman yang status sosial ekonomi kelas bawah, sehingga bisa menciptakan suasana hubungan yang baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

2. Saran kepada pihak sekolah dan orangtua

Disarankan dan diharapkan kepada pihak sekolah maupun orangtua memberikan motivasi untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempengaruhi orang lain yaitu menjalin hubungan baik dengan orang lain. Kemudian untuk membantu dan memperbaiki prestasi siswa diharapkan kepada pihak sekolah untuk membantu siswa yang sulit dalam mencapai tugas maupun prestasi belajar.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Kelemahan penelitian yaitu penelitian dilakukan di kelas dengan kondisi yang tidak kondusif sehingga memungkinkan siswa bekerja sama dengan teman yang lain. Melihat kekurangan dalam penelitian ini, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan faktor lain seperti lingkungan keluarga dan sosial, karakteristik orangtua dan aspek lain yang dapat mempengaruhi harga diri, serta dapat mengembangkan teori terbaru yang dipakai dalam penelitian selanjutnya. Kemudian melihat rendahnya diskriminasi aitem dalam skala harga diri diharapkan kepada peneliti selanjutnya lebih memperhatikan tingkat diskriminasi aitem pada skala alat ukur harga diri.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian: Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Baron, R. A., Byrne, Donn. 2003. *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chaplin, J. P. 2015. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendi, D. R., Hadi, Samsul. 2013. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Otomotif Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa SMK Muhammadiyah Bambanglipuro Yogyakarta. *Jurnal Tanaman Vokasi*, 55-65.
- Ghufron, M. N., Risnawita, R. 2016. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hurlock, E. B. 2003. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Indrawati, E. S. 2015. Status Sosial Ekonomi dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga di Panggung Kidul Semarang Utara. *Jurnal Psikologi Undip*, 14 (1), 52-57.
- Jasmadi., Azzama, Aulia., 2016. Hubungan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif Remaja di Banda Aceh. *Jurnal Psikoislamedia*, 1 (2), 325-327.
- Kusniawati, M., Kurniawan, R. Y. 2016. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS Di SMAN 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4 (2), Edisi Yudisium 1-9.
- Panda, V. F. 2015. Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Harga Diri Remaja di Panti Asuhan. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala
- Prameswari, Esthy. 2017. Hubungan Harga Diri Dalam Konteks Organisasi dan Komitmen Organisasi. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak: Edisi Kesebelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

_____. 2012. *Life-Span Development: Perkembangan Masa-Hidup Edisi Ketigabelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Salin, A, N. 2015. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Baitussalam Surabaya”.*Skripsi*.Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Susanti. 2012. Hubungan Harga Diri dan Psychological Well-Being Pada Wanita Lajang Ditinjau Dari Bidang Pekerjaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 1 (1)*.

Susanto, A. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.

Widodo, S. A., Pratitis, N. T., 2013. Harga Diri dan Interaksi Sosial Ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua. *Jurnal Psikologi Indonesia, 2 (2)*, 131-138.

Wijianto., & Ulfa, I. F. 2016. Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Al Tijarah, 2 (2)*, 190-210.

Zahara, Agharia. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Harga Diri (Self-Esteem) Pada Remaja Kelas X di SMAN 1 Karang Tengah Demak. *Undergraduate Thesis*, Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	56

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00058	170.30	368.907	.190	.961
VAR00059	170.77	365.840	.212	.962
VAR00060	171.03	366.654	.201	.962
VAR00061	170.37	369.757	.164	.961
VAR00062	170.77	362.737	.414	.961
VAR00063	170.83	357.247	.575	.960
VAR00064	170.77	364.047	.397	.961

VAR00065	170.27	364.478	.388	.961
VAR00066	170.43	369.357	.157	.961
VAR00067	170.53	366.395	.306	.961
VAR00068	170.40	367.283	.239	.961
VAR00069	170.33	366.989	.293	.961
VAR00070	170.40	356.869	.637	.960
VAR00071	170.37	356.861	.743	.959
VAR00072	170.23	359.702	.596	.960
VAR00073	170.27	360.685	.566	.960
VAR00074	170.50	363.155	.569	.960
VAR00075	170.37	360.240	.584	.960
VAR00076	170.37	361.137	.721	.960
VAR00077	170.33	360.506	.714	.960
VAR00078	170.27	356.409	.593	.960
VAR00079	170.47	358.051	.582	.960
VAR00080	170.40	360.800	.522	.960
VAR00081	170.47	355.016	.654	.960
VAR00082	170.33	362.575	.513	.960
VAR00083	170.20	362.234	.607	.960
VAR00084	170.23	357.771	.771	.959
VAR00085	170.33	364.023	.511	.960
VAR00086	170.43	357.357	.704	.959
VAR00087	170.17	357.454	.614	.960
VAR00088	170.73	355.444	.589	.960
VAR00089	170.23	362.185	.482	.960
VAR00090	170.47	354.189	.806	.959
VAR00091	170.07	358.754	.594	.960

VAR00092	170.23	356.806	.821	.959
VAR00093	170.27	359.651	.697	.960
VAR00094	170.20	359.614	.657	.960
VAR00095	170.13	361.637	.609	.960
VAR00096	170.30	357.666	.732	.959
VAR00097	170.37	357.895	.628	.960
VAR00098	170.17	359.385	.749	.959
VAR00099	170.20	357.890	.743	.959
VAR00100	170.27	355.651	.728	.959
VAR00101	170.20	362.924	.568	.960
VAR00102	170.37	355.895	.610	.960
VAR00103	170.57	359.840	.589	.960
VAR00104	170.53	357.430	.736	.959
VAR00105	170.30	358.631	.615	.960
VAR00106	170.40	360.110	.505	.960
VAR00107	170.57	357.151	.648	.960
VAR00108	170.50	356.603	.615	.960
VAR00109	170.53	362.120	.387	.961
VAR00110	170.40	354.248	.574	.960
VAR00111	170.40	354.593	.676	.959
VAR00112	170.43	359.220	.516	.960
VAR00113	170.73	359.099	.435	.961

B. Uji Normalitas Penelitian

kelompok

Case Processing Summary

kelompok		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor	kelasatas	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
	kelasbawah	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%

Descriptives

Kelompok			Statistic	Std. Error
Skor	kelasatas	Mean	149.76	1.509
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	146.76	
		Upper Bound	152.77	
		5% Trimmed Mean	149.43	
		Median	148.00	
		Variance	182.285	
		Std. Deviation	13.501	
		Minimum	120	
		Maximum	183	
		Range	63	
		Interquartile Range	17	
		Skewness	.443	.269

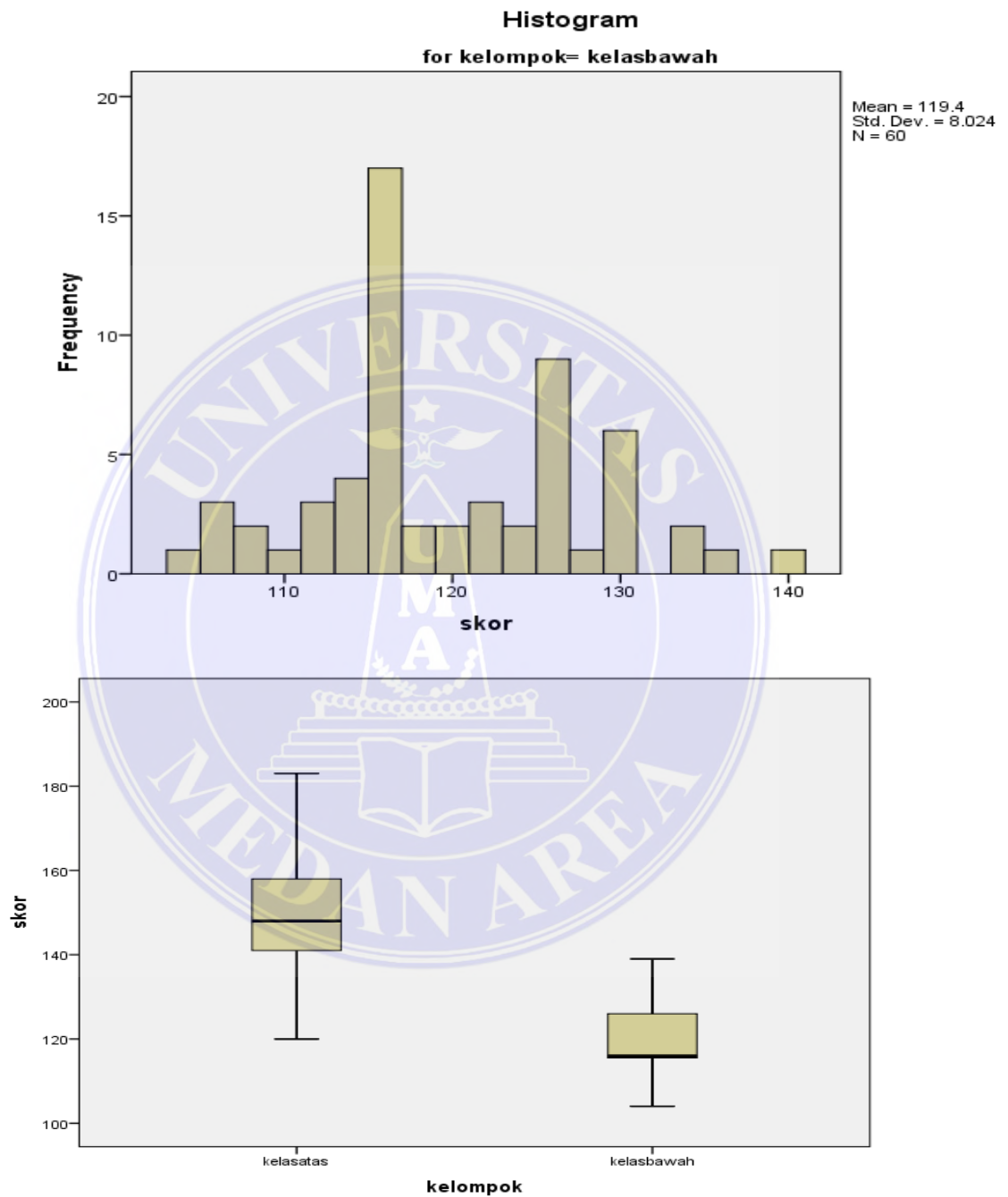
	Kurtosis		.127	.532
kelasbawah	Mean		119.40	1.036
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	117.33	
		Upper Bound	121.47	
	5% Trimmed Mean		119.28	
	Median		116.00	
	Variance		64.380	
	Std. Deviation		8.024	
	Minimum		104	
	Maximum		139	
	Range		35	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		.225	.309
	Kurtosis		-.473	.608

Tests of Normality

kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor	kelasatas	.084	80	.200 [*]	.977	80	.165
	kelasbawah	.181	60	.000	.965	60	.082

Skor

Histograms



C. Uji Homogenitas Penelitian

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
14.222	1	138	.000

ANOVA

skor

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26362.515	1	26362.515	207.314	.000
Within Groups	17548.421	138	127.162		
Total	43910.936	139			

D. Uji Hipotesis Mann Whitney

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skor	140	136.92	18.585	105	183
kelompok	140	1.43	.497	1	2

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor	kelas atas	80	99.48	7958.50
	kelas bawah	60	31.86	1911.50
	Total	140		

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	81.500
Wilcoxon W	1911.500
Z	-9.770
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

E. Alat Ukur Penelitian

SKALA HARGA DIRI

Nama (inisial) :

Usia :

Isilah dengancermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam diri anda!

Petunjuk pengisian angket:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda(√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak bisa membuat teman saya sependapat dengan saya				
2.	Dalam kelompok saya selalu menjadi anggota				
3.	Saya selalu ikut apa yang dikatakan teman saya				
4.	Saya tidak peduli jika teman saya gagal				
5.	Teman tidak peduli saat saya sedih				
6.	Teman tidak peduli jika saya tidak hadir sekolah				
7.	Saya diasingkan karena kondisi dan keadaan saya saat ini				
8.	pendapat saya tidak pernah diterima teman saya				
9.	Saya punya prestasi-prestasi yang dapat saya banggakan				
10.	Saya mampu meningkatkan prestasi saya				

11.	Jika mengerjakan tugas saya mampu mendapatkan nilai yang terbaik				
12.	Ketika mendapat tugas-tugas baru saya bisa menyelesaikannya				
13.	Saya tidak pernah meraih prestasi apapun				
14.	saya kesulitan untuk berprestasi lebih baik lagi				
15.	saya mengerjakan tugas kurang maksimal sehingga hasilnya kurang memuaskan				
16.	ketika mendapat tugas baru saya selalu kesusahan dan menyerah melakukannya				
17.	Saya berusaha menjadi contoh yang baik bagi orang lain				
18.	Saya adalah orang yang menepati janji				
19.	Saya selalu bersikap sopan pada orang lain				
20.	Saya selalu menaati peraturan				
21.	Saya tidak peduli perilaku saya baik atau tidak				
22.	saya sering mengingkari janji				
23.	saya bersikap sesuai apa yang saya mau pada siapapun				
24.	saya sering melanggar peraturan				
25.	Ketika menghadapi masalah saya yakin bisa menyelesaikannya				
26.	Saya yakin saya akan sukses				
27.	Prestasi yang saya capai membuat saya yakin, saya akan berhasil kedepannya				
28.	Pengalaman dimasa lalu membuat saya lebih maju				
29.	Saya tidak mampu menyelesaikan masalah				
30.	Saya selalu merasa gagal				

31.	Saya tidak peduli akan prestasi dan keberhasilan saya kedepannya				
32.	Pengalaman dimasa lalu mebuat saya pesimis				
33.	Saya berharap memiliki banyak hal yang dapat dibanggakan				
34.	Saya berusaha maksimal untuk mendapat hasil yang terbaik				
35.	Saya akan berhasil mencapai apa yang saya inginkan				
36.	Saya bertanggung jawab terhadap diri saya untuk masa yang akan datang				
37.	Saya tidak memiliki sesuatu yang dapat dibanggakan				
38.	saya kurang berusaha secara maksimal sehingga hasilnya kurang baik				
39.	saya ragu mencapai apa yang saya inginkan di masa mendatang				
40.	Saya acuh tak acuh apapun mengenai hidup saya				
41.	Saya selalu bersikap tenang jika sedang melaksanakan ujian				
42.	Ketika saya mengalami kegagalan saya selalu berpikir positif				
43.	Saya mampu mengatasi masalah dengan tenang				
44.	Saya mudah memaafkan ketika saya disakiti				
45.	Saya selalu cemas saat sedang melaksanakan ujian				
46.	saya selalu berpikiran negatif ketika saya mengalami keagalan				
47.	saya sering cemas ketika ada masalah				
48.	Saya sulit memaafkan orang yang menyakiti saya				

F. Surat Penelitian

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1695/FPSI/01.10/VII/2019
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 18 Juli 2019

Yth, Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Binjai
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

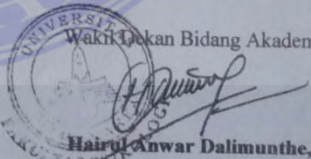
Nama : Muhammad Andriansyah
NPM : 15 860 0150
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 6 Binjai Jl. A. R. Hakim No. 66 A Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Perbedaan harga Diri (Self-Esteem) Remaja ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua di SMA Negeri 6 Binjai"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 6 BINJAI
Jalan Arif Rahman Hakim No. 66A Kel. Nangka Kode Pos 20742 Kec. Binjai Utara Kota Binjai
Telepon (061) 8830034 Email. sman6binjai@gmail.com

Binjai, 23 Juli 2019

Nomor : 421.3/4169 /VII/ 2019
Lamp. : -
Hal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth. : Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Medan Area Fakultas Psikologi
Di -
Tempat.

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Medan Area Fakultas Psikologi Nomor : 1695/FPSI/01.10/VII/2019 perihal Pengambilan Data tertanggal 18 Juli 2019, maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

No	NAMA	NPM	PROG. STUDI
1.	Muhammad Andriansyah	15 860 0150	Ilmu Psikologi

Untuk pengambilan data di SMA Negeri 6 Binjai yang telah dilaksanakan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 23 Juli 2019
Tempat : SMA Negeri 6 Binjai

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n. Kepala SMA Negeri 6 Binjai

K. S. Y. Bag. Humas
AGUSTIA SEMBIRING, S.Pd
NIP. 196708311999031003
DINAS PENDIDIKAN

Kelas Atas

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					</
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----

Kelas Bawah

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					</
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----

